

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian yang dilakukan mengungkapkan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Mobil berteknologi *hybrid* adalah solusi untuk mengurangi produksi polusi dan sekaligus dapat menghemat pemakaian BBM. Harga mobil ini memang lebih mahal karena mempunyai *spare part* khusus. Jadi, mobil berteknologi *hybrid* ini juga perlu diberikan insentif demi lingkungan. Insentif yang menurut saya tepat adalah terhadap PPnBM saja. Pada saat dibebaskan dari PPnBM, harga turun tetapi tidak terlalu merugikan penerimaan negara. Bea Masuk tidak mungkin dibebaskan tapi mungkin diberikan keringanan selama ada kesepakatan bilateral karena yang menentukan bukanlah kebijakan pemerintah tetapi kebijakan internasional, jika Bea Masuk yang diberi keringanan maka penerimaan negara akan lebih kecil lagi.
2. Negara-negara di Eropa, Amerika dan Jepang sudah mempunyai kebijakan khusus untuk mobil berteknologi *hybrid* ini. Amerika sudah memulai kebijakan untuk mobil *hybrid* sejak tahun 2006. Tujuan Amerika mengeluarkan kebijakan ini adalah untuk mengurangi produksi emisi di negaranya. Amerika memberikan kebijakan insentif untuk mobil *hybrid* selain untuk tujuan lingkungan tetapi juga untuk tujuan pengembangan teknologi. Jepang memulai kebijakan di tahun 2009 ini, Jepang akan memberikan subsidi sampai 300.000 yen kepada warganya yang mau membeli mobil *hybrid* atau kendaraan lain yang ramah lingkungan. Jepang mengeluarkan kebijakan ini selain karena alasan ekonomi juga untuk mengurangi jumlah mobil tua yang berada di Jepang.

3. Pemberian insentif untuk mobil berteknologi *hybrid* menimbulkan eksternalitas negatif dan positif. Eksternalitas negatif yang ditimbulkan antara lain bertambahnya populasi mobil sehingga jalanan dapat bertambah kepadatannya. Sedangkan eksternalitas positif yang ditimbulkan adalah penghematan bahan bakar dan pengurangan polusi udara, selain itu insentif dapat diberikan untuk tujuan tertentu seperti *transfer knowledge*, yang bertujuan untuk meneliti teknologi mesin yang digunakan mobil tersebut.

5.2 Saran

Atas penelitian ini, peneliti mempunyai saran sebagai berikut :

1. Insentif yang menurut saya tepat adalah terhadap PPnBM saja. Pada saat dibebaskan dari PPnBM, harga turun tetapi tidak terlalu merugikan penerimaan negara. Bea Masuk tidak mungkin dibebaskan tapi mungkin diberikan keringanan selama ada kesepakatan bilateral karena yang menentukan bukanlah kebijakan pemerintah tetapi kebijakan internasional, jika Bea Masuk yang diberi keringanan maka penerimaan negara akan lebih kecil lagi.
2. Banyak negara yang sudah mempunyai kebijakan terhadap mobil *hybrid*. Indonesia dapat mengambil contoh dari negara-negara tersebut jika ingin mengambil langkah untuk membuat kebijakan khusus mobil berteknologi *hybrid*. Kebijakan di Amerika dapat dijadikan sebagai contoh, karena kebijakan tersebut dapat menimbulkan minat untuk membeli dan menjual mobil jenis ini.
3. Pemberian insentif untuk mobil *hybrid* akan menimbulkan eksternalitas positif dan negatif. Agar eksternalitas negatif tidak muncul maka dibebankan pajak untuk barang-barang yang menimbulkan eksternalitas negatif dan juga diperlukan peraturan *non* pajak seperti mengatur jumlah

kendaraan, pembatasan umur mobil atau peraturan untuk emisi kendaraan bermotor dan lain-lain.

